

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KELOMPOK USAHA,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP PRAKTIK
PERATAAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2004-2008)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Roseli Bernadetha

052114166

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KELOMPOK USAHA,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP PRAKTIK
PERATAAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2004-2008)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Roseli Bernadetha

052114166

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KELOMPOK USAHA,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP PRAKTIK
PERATAAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2004-2008)**



Oleh:

Roseli Bernadetha

NIM: 052114166

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ninik', is written over a horizontal line.

Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA

Tanggal: 30 Juni 2010

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KELOMPOK USAHA,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP PRAKTIK
PERATAAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2004-2008)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Roseli Bernadetha

NIM: 052114166

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 23 Juli 2010

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Akt., QIA.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Juli 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya”

(Pengkhotbah 3:11)

“Setiap orang mempunyai kekuatan dan keunikan kualitas.

Mengapa peduli pada penghargaan atau penghinaan orang lain?

Jadilah dirimu sendiri dan bergembiralah.”

(Bhikkhu Nyanakumuda)

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

Tuhan Yesus Kristus & Bunda Maria

Terima kasih atas jawaban setiap doaku

Bapak & Mama tercinta

Terima kasih atas cinta dan doanya

Kakak Odor Febriana

Terima kasih atas doa dan dorongan semangatnya

Kakak Meystaria dan Abang Gurning



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kelompok Usaha, Profitabilitas, dan *Leverage Ratio* Terhadap Praktik Perataan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 23 Juli 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2010
Yang membuat pernyataan,

(Roseli Bernadetha)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Roseli Bernadetha

Nomor Mahasiswa : 052114166

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

“ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KELOMPOK USAHA, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 31 Juli 2010

Yang menyatakan



(Roseli Bernadetha)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas rancangan hidup yang indah dan kasih karunia yang tiada berkesudahan yang selalu setia menuntun, membimbing, dan menghibur penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- b. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- c. Drs. Y.P Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
- e. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan teladan, semangat, bantuan dan bimbingan kepada penulis dengan sabar.

- f. Seluruh dosen, staf, karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma atas bantuan dan kerjasamanya.
- g. Bapakku dan Mamaku atas setiap cinta, doa, perhatian, dan kasih sayang sampai saat ini.
- h. Kakak Odor Febriana, Kakak Meystaria dan Abang Gurning atas semua dukungan yang kalian berikan.
- i. My Galempong atas cinta, doa, semangat dan kesabarannya.
- j. Bang Idris, Bang Edo dan Yoga atas doa dan bantuan menyelesaikan skripsi.
- k. Teman-teman seperjuangan MPT bersama Ibu Ninik: Bojes, Fani, Jon, Adi, Agung, Mas Buli, Mas Dedy, Wina, Jelly, Atika, dan Mb. Julia untuk semangat dan bantuan kalian semua.
- l. Sahabat-sahabat sejutaku: Mb. Mily, Mb. Titis, Mb. Bulan, Lia, Sheila, Mbut, Tiara, Dona, Puput, Santy, Nano atas kebersamaan yang pernah kita alami bersama.
- m. Teman-teman kos Narpache: Mb. Sendy, Mb. Ndut, Mb. Dian, Mb. Adis, Mb. Ria, Mb. Yeni, Uma, Kak Grisna, Riri, Mea, Uci, Ery, Wati, Ambu, Ina, Yuni, Ocha, Tien, Ingke, Yana, Julita, Anas, Intan, Agis, Lusi, Adis, Nike atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan ini.

- n. Teman-teman Asisten Akreditasi: Fani, Adi, Topan, Danang, Adut atas kerjasamanya.
- o. Teman-temanku: Mas Iyok, Puput, Galih, Sakti, Ntez, Re, Esti, FaniNduT atas kebersamaan dan dukungannya.
- p. Teman-teman PSF FE & teman-teman koor JW atas kerjasama dalam mengembangkan talenta yang kita miliki.
- q. Teman-teman KKP USD Agustus 2009, Sentolo atas kebersamaan dan rasa persaudaraan.
- r. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2005 Universitas Sanata Dharma atas kebersamaan dan kerjasama kita.
- s. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2010



(Roseli Bernadetha)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Keagenan.....	9
B. Laporan Keuangan	9

	C. Laba	10
	D. Manajemen Laba	11
	E. Perataan Laba	12
	F. Hasil Penelitian Terdahulu	19
	G. Hipotesis Penelitian	21
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	22
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
	D. Subjek dan Objek Penelitian	23
	E. Jenis Data	23
	F. Teknik Pengumpulan Data	23
	G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	DESKRIPSI DATA	33
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	A. Sampel Penelitian	35
	B. Pengukuran Variabel Penelitian.....	36
	C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
	D. Penilaian Model Fit	42
	E. Pengujian <i>Multivariate</i>	43
	F. Pembahasan	46
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	55

B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	
A. Lampiran 1	60
B. Lampiran 2	62
C. Lampiran 3	64
D. Lampiran 4	66
E. Lampiran 5	72
F. Lampiran 6	74
G. Lampiran 7	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1.1 Tabel Perusahaan Sampel	33
Tabel 4.1.2 Tabel Perusahaan Sampel	34
Tabel 5.1 Tahap-tahap Pemilihan Sampel Penelitian	35
Tabel 5.2 Hasil Klasifikasi Status Perusahaan.....	36
Tabel 5.3 Kelompok Usaha.....	39
Tabel 5.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 5.5 Omnibus Test of Model Coefficients.....	42
Tabel 5.6 Konstanta dan Koefisien Persamaan Regresi.....	43

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KELOMPOK USAHA, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2004-2008)

Roseli Bernadetha
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh faktor ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* terhadap praktik perataan laba. Sampel penelitian terdiri dari 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2004-2008. Sampel penelitian dikelompokkan menjadi perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba dengan menggunakan indeks Eckel.

Hasil analisis data dengan menggunakan metode regresi *logistic*, menunjukkan bahwa secara terpisah (parsial) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba, begitu juga kelompok usaha berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Sedangkan profitabilitas dan *leverage ratio* tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: Perataan laba, ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FIRM'S SIZE, BUSINESS GROUP, PROFITABILITY, AND LEVERAGE RATIO TO INCOME SMOOTHING PRACTICE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

**(An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock
Exchange In 2004-2008)**

Roseli Bernadetha
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Income smoothing is a method used by management to reduce the fluctuations of reported income to make it suitable with the target in artificially by accounting method, as well as really by transaction. The purpose of this research was to get empirical support about the influence of firm's size, business group, profitability, and leverage ratio to income smoothing practice. The sample was 43 manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange for an observation period of five years (2004-2008). The sample was divided into income smoothing companies and non income smoothing based on Eckel Index.

Based on data analysis by logistic regression method, it showed that partially the firm's size had positive influence on income smoothing practice, and also the business group had influence on income smoothing practice. But profitability and leverage ratio had no positive influence on income smoothing practice.

Keywords: income smoothing, firm's size, business group, profitability, leverage ratio

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari suatu kondisi perusahaan karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemakai laporan keuangan diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar, yaitu: pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah manajemen. Pihak eksternal perusahaan terdiri atas investor, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum. Laporan keuangan menjadi sumber informasi bagi kedua pihak tersebut dalam mengambil keputusan.

Pada kenyataannya, seringkali perhatian pemakai laporan keuangan hanya ditujukan kepada informasi laba tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut diperoleh. Laba digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen, pengendali manajemen, pengukur tingkat profitabilitas perusahaan, dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Oleh

karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen laba (*earnings management*).

Penjelasan konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya (Salno, 2000). Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan pihak eksternal. Dalam kondisi demikian, manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya.

Teknik yang digunakan dalam manajemen laba oleh para manajer dan pengambil keputusan suatu perusahaan antara lain adalah usaha untuk melaporkan kerugian dalam jumlah besar (*taking a bath*), usaha untuk memaksimalkan laba (*income maximization*) atau meminimumkan laba (*income minimization*) dan usaha untuk mengurangi fluktuasi laba (*income smoothing*) (Suharli, 2005). Perataan laba (*income smoothing*) merupakan upaya untuk menstabilkan laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. Laba yang stabil akan dinilai sebagai prestasi yang baik bagi manajemen dan akan menciptakan kepuasan para pemegang saham melalui peningkatan nilai saham.

Perataan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, *leverage* operasi, harga saham, risiko bisnis dan lain-lain. Perusahaan besar umumnya akan mendapat lebih banyak perhatian dari berbagai pihak seperti para analis, investor, maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan besar diperkirakan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis, sebab kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan bertambahnya pajak. Sebaliknya, penurunan laba yang drastis akan memberikan *image* yang kurang baik. Hal inilah yang menyebabkan perusahaan besar memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan tindakan perataan laba. (Nasser dan Herlina, 2003 dalam Juniarti dan Corolina 2005).

Kelompok usaha merupakan cara pengelompokan perusahaan berdasarkan karakteristik perusahaan tersebut. Setiap kelompok usaha memiliki karakteristik yang berbeda. Perbedaan karakteristik menyebabkan adanya perbedaan tingkat fluktuasi laba pada masing-masing kelompok usaha. Penelitian ini ingin menguji apakah kelompok usaha berpengaruh terhadap perataan laba atau tidak dengan menggunakan tiga variabel *dummy* kelompok usaha.

Rasio profitabilitas perusahaan adalah rasio yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan yang akan mempengaruhi pembuatan keputusan oleh investor (Suwito, 2005). Penelitian ini akan menggunakan ROI (*Return On*

Investment) sebagai ukuran rasio profitabilitas. ROI akan menunjukkan efektivitas dan efisiensi investasi dalam menghasilkan laba. Apabila ROI rendah, maka kinerja manajemen dinilai buruk oleh pihak luar sehingga kedudukan manajemen dapat terancam. Hal ini dapat mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba.

Leverage ratio dipakai untuk menghitung seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Hanafi, 2005). Manajer cenderung melakukan praktik perataan laba pada perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi agar menghasilkan laba yang relatif stabil karena kreditur cenderung mengamati fluktuasi laba suatu perusahaan sebelum melakukan pemberian kredit (Sari, 2008).

Penelitian terdahulu telah menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Jin dan Machfoedz (1998) menguji pengaruh faktor-faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, dan *leverage* operasi terhadap perataan laba. Hasil yang diperoleh adalah bahwa hanya *leverage* operasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Suwito dan Herawaty (2005). Suwito dan Herawaty (2005) meneliti pengaruh faktor jenis usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* operasi, dan *net profit margin*. Hasil yang diperoleh adalah bahwa faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Salno dan Baridwan (2000) meneliti pengaruh faktor besaran usaha, *net profit margin*, sektor industri, dan *winner/ loser stocks* terhadap praktik perataan laba.

Penelitian tersebut tidak dapat membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap perataan laba. Juniarti dan Corolina (2005) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan *go public*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri. Hasil uji *univariate* menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki perbedaan yang signifikan antara perusahaan perata laba dengan bukan perata laba, sedangkan variabel total aktiva dan sektor industri tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil uji *univariate* tersebut tidak didukung oleh hasil pengujian *multivariate* yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Jatiningrum (2000) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba perusahaan yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba sedangkan variabel ukuran perusahaan dan sektor industri tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Penelitian ini hanya menganalisis faktor ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* sebagai faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kelompok Usaha, Profitabilitas, Dan *Leverage Ratio* Terhadap Praktik Perataan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Apakah ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* menjadi faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah faktor ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pemakai Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan keuangan lainnya.

2. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama proses kuliah.

3. Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan dan referensi skripsi.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, subyek dan obyek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV DESKRIPSI DATA

Bab ini berisi populasi dan sampel perusahaan yang menjadi sampel penelitian serta data singkat perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini hasil penelitian dianalisis berdasarkan teori untuk menjawab masalah yang dikemukakan.

BABVI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian ini, dan saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pihak *principal* dan *agent*. *Principal* mendelegasikan pertanggungjawaban atas pembuatan keputusan kepada *agent*. *Agent* menerima wewenang untuk melaksanakan tugas tertentu. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, pihak *agent* bertindak atas namanya sendiri dan memberikan tanggungjawab atas pelaksanaan tugas tersebut kepada pihak *principal*. Wewenang dan tanggungjawab *agent* maupun *principal* diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama (Mursalim, 2005 dalam Christanti, 2007).

Principal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent*. *Agent* mempunyai banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Hal inilah yang mengakibatkan adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *principal* dan *agent*, yang disebut sebagai asimetri informasi. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent* mendorong *agent* untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak luar perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha keuangan perusahaan

selama periode tertentu (Soemarso, 2005: 34). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pelaporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai posisi keuangan perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Informasi ini kemudian akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 (2007), laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

C. Laba

1. Pengertian Laba

Laba merupakan tambahan kemampuan ekonomik yang ditandai dengan kenaikan kapital dalam suatu periode dari kegiatan produktif yang dapat dikonsumsi atau ditarik oleh entitas penguasa atau pemilik kapital tanpa mengurangi kemampuan ekonomik kapital mula-mula (Suwardjono, 2005: 467).

Laba merupakan selisih antara total penghasilan (*revenue*) dan beban (*expense*). Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya (Chariri, 2001: 213)

Tujuan pelaporan laba adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian (*rate of return on invested capital*), sebagai pengukur prestasi manajemen, sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak, sebagai alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara, sebagai dasar kompensasi dan pembagian bonus, sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan, sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran, dan sebagai dasar pembagian dividen.

2. Manajemen Laba

Sugiri (1998) dalam Widyaningdyah (2001) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggungjawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Terdapat tiga hipotesis yang melatarbelakangi terjadinya manajemen laba (Watt dan Zimmerman, 1986 dalam Rahmawati et al.), yaitu:

a. Hipotesis Rencana Bonus (*Bonus Plan Hypothesis*)

Manajemen akan memilih metode akuntansi yang memaksimalkan utilitasnya yaitu bonus yang tinggi. Manajer perusahaan yang memberikan bonus besar berdasarkan *earnings* lebih banyak

menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan.

b. Hipotesis Pelanggaran Perjanjian Utang (*Debt Covenant Hypothesis*)

Manajer perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba (Sweeney, 1994). Ini untuk menjaga reputasi mereka dalam pandangan pihak eksternal.

c. Hipotesis Biaya Politis (*Political Cost Hypothesis*)

Semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut memilih metode akuntansi yang menurunkan laba.

3. Perataan Laba

a. Pengertian Perataan Laba

Perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi (Koch, 1981 yang dikutip oleh Suwito dan Herawaty, 2005)

b. Tipe dan Jenis Perataan Laba

Tindakan perataan laba mempunyai dua tipe menurut Atmini (2000) dalam Suwito dan Herawaty (2005) yaitu perataan laba yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen dan perataan laba yang terjadi secara alami. Perataan laba secara alami terjadi sebagai akibat

dari proses menghasilkan suatu aliran laba yang merata, sementara perataan laba yang disengaja dapat terjadi akibat teknik perataan laba riil atau teknik perataan laba artifisial.

Perataan laba riil adalah perataan laba yang terjadi apabila manajemen mengambil tindakan untuk menyusun kejadian-kejadian ekonomi sehingga menghasilkan aliran laba yang rata. Perataan laba artifisial adalah perataan laba yang terjadi apabila manajemen memiliki media pengendalian tertentu saat pencatatan akuntansi untuk menghasilkan aliran laba yang rata.

c. Tujuan Perataan Laba

Tujuan dari perataan laba (Suwito dan Herawaty, 2005) adalah:

- 1) Memperbaiki citra perusahaan dimata pihak luar, bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah.
- 2) Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa mendatang.
- 3) Meningkatkan kepuasan relasi bisnis.
- 4) Meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen.
- 5) Meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

d. Motivasi Perataan Laba

Manajer termotivasi melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapat berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis (Salno dan Baridwan, 2000) yaitu:

- 1) Mengurangi total pajak terutang
- 2) Meningkatkan kepercayaan diri manajer yang bersangkutan karena penghasilan yang stabil mendukung kebijakan deviden yang stabil pula.
- 3) Meningkatkan hubungan antara manajer dan karyawan karena pelaporan penghasilan yang meningkat tajam memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah.

Di lain pihak, menurut Dye, 1998 dalam Salno, 2000 pemilik mendukung perataan laba karena adanya motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal menunjukkan maksud pemilik untuk meminimalisasi biaya kontrak manajer dengan membujuk manajer agar melakukan praktik manajemen laba. Motivasi eksternal ditunjukkan oleh usaha pemilik saat ini untuk mengubah persepsi investor prospektif/potensial terhadap nilai perusahaan.

e. Indeks Perataan Laba

Indeks perataan laba digunakan untuk membedakan perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Penelitian ini akan menggunakan Indeks Eckel (1981). Menurut Eckel (1981), perataan terjadi ketika koefisien

variasi perubahan laba dalam satu periode lebih kecil dari koefisien variasi perubahan penjualan dalam satu periode. Koefisien variasi merupakan perbandingan antara standar deviasi dengan nilai yang diharapkan (Suwito, 2005)

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Suwito, 2005). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan (Machfoedz, 1994 dalam Suwito, 2005).

Moses (1987) yang dikutip oleh Suwito (2005) menemukan bukti bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan-perusahaan yang lebih besar menjadi subyek sorotan dan mendapat pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah serta masyarakat umum karena perusahaan besar menghasilkan laba yang relatif besar. Dengan demikian perusahaan besar cenderung melakukan praktik perataan laba untuk mengatur laba yang dilaporkan

dan mempertahankan *image* perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan logaritma dari total aktiva perusahaan sebagai indikator pengukuran perusahaan.

b. Kelompok Usaha

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok besar berdasarkan jenis usaha masing-masing perusahaan, yaitu: perusahaan manufaktur, perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya, dan kelompok usaha bank dan lembaga keuangan. Kelompok usaha manufaktur masih dibagi dalam kelompok-kelompok menurut bidang atau karakteristik produknya. Kelompok usaha dalam perusahaan manufaktur antara lain: *food and beverages, automotive and allied products*, serta kelompok lainnya (*other*).

Setiap kelompok usaha memiliki karakteristik yang berbeda. Perbedaan diantara kelompok usaha terdapat pada jenis produk yang dihasilkan, perbedaan harga, maupun kebebasan konsumen dalam memilih produk dari perusahaan. Perbedaan-perbedaan ini menyebabkan adanya perbedaan tingkat fluktuasi laba pada masing-masing kelompok usaha. Perbedaan tingkat fluktuasi laba tersebut menyebabkan adanya perbedaan motivasi masing-masing kelompok usaha dalam melakukan praktik perataan laba.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan (Suwito, 2005). Analisis profitabilitas digolongkan dalam 3 bentuk, yaitu tingkat pengembalian atas investasi (*Return On Investment*), kinerja operasi (margin laba dari aktivitas operasi), dan pemanfaatan aktiva (Wild, 2005 dalam Christanti 2007). Penelitian ini menggunakan ROI (*Return On Investment*) sebagai ukuran rasio profitabilitas.

ROI adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 1983: 89). ROI diukur dari rasio laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Tingkat ROI semakin tinggi, menunjukkan semakin baik profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Apabila ROI rendah, maka kinerja manajemen dinilai buruk oleh pihak luar sehingga kedudukan manajemen dapat terancam. Hal tersebut dapat mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba. Praktik perataan laba dilakukan untuk memberi kesan yang positif kepada pihak eksternal mengenai kinerja perusahaan tersebut, karena perusahaan dengan

tingkat profitabilitas rendah akan sulit menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

d. *Leverage Ratio*

Leverage ratio digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Rasio ini mempunyai beberapa implikasi: (1) para pemberi kredit akan melihat kepada modal sendiri untuk melihat batas keamanan pemberian kredit, (2) dengan menggunakan hutang, memberi dampak yang positif bagi pemilik karena perusahaan memperoleh dana tetapi pemilik tidak kehilangan kendali atas perusahaan, (3) apabila perusahaan mendapat keuntungan yang lebih besar dari beban bunga, maka keuntungan bagi pemilik modal sendiri akan menjadi lebih besar.

Ratio *leverage* dipakai untuk menghitung seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Hanafi, 2005). Rasio *leverage* yang tinggi dapat diindikasikan adanya kemungkinan kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan untuk membayar bunga dan prinsipal di masa yang akan datang. Menurut Kustiani dan Ekawati, 2006 dalam Christanti, 2007 manajer cenderung melakukan praktik perataan laba pada perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi karena dengan adanya tingkat *leverage* yang tinggi maka manajer mempunyai resiko usaha (kebangkrutan) yang tinggi pula dan akan dinilai oleh investor atau kreditor mempunyai tingkat pengembalian atas hutang rendah.

Manajer cenderung melakukan praktik perataan laba pada perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi agar menghasilkan laba yang relatif stabil karena kreditur cenderung mengamati fluktuasi laba suatu perusahaan sebelum melakukan pemberian kredit (Sari, 2008). Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to total asset ratio*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

D. Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian terdahulu yang telah menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Jin dan Machfoedz (1998) mengungkapkan bahwa tindakan perataan laba merupakan fenomena yang terjadi di beberapa negara. Pengujian ini menguji pengaruh faktor-faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, dan *leverage* operasi terhadap perataan laba. Hasil yang diperoleh adalah bahwa hanya *leverage* operasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Dari hasil yang diperoleh Jin dan Machfoedz dapat diketahui bahwa beberapa perusahaan yang terdaftar di BEJ (sekarang BEI) juga melakukan praktik perataan laba. Ada dua metode statistik yang digunakan dalam metode penelitian, yaitu statistik deskriptif dan *inference* yang terdiri dari pengujian *univariate* dan pengujian *multivariate*.

Suwito dan Herawaty (2005) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di BEJ. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis usaha,

ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* operasi, dan *net profit margin*. Ukuran variabel independen untuk ukuran perusahaan menggunakan rasio total aset, sedangkan jenis usaha merupakan variabel *dummy* yang membedakan kelompok usaha manufaktur dan non-manufaktur. Penelitian ini menggunakan *index Eckel*. Hipotesis diuji dengan menggunakan *binary logistic regression*. Hasil yang diperoleh adalah bahwa faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Salno dan Baridwan (2000) dalam penelitiannya memilih 74 perusahaan yang terdaftar di BEJ sebagai sampel penelitian untuk membuktikan adanya praktik perataan laba, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan kaitannya dengan kinerja saham perusahaan publik di Indonesia. Klasifikasi perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba dilakukan dengan menggunakan model Eckel (1981). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang terdaftar di BEJ melakukan praktik perataan laba. Faktor-faktor pendorong praktik perataan laba yang diteliti adalah besaran usaha yang diukur dengan nilai pasar saham, *net profit margin*, sektor industri, dan *winner/losser stocks*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Penelitian tersebut tidak dapat membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap perataan laba.

Juniarti dan Corolina (2005) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan *go public*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor

industri. Hasil uji *univariate* menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki perbedaan yang signifikan antara perusahaan perata laba dengan bukan perata laba, sedangkan variabel total aktiva dan sektor industri tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil uji *univariate* tersebut tidak didukung oleh hasil pengujian *multivariate* yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Jatiningrum (2000) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba perusahaan yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba sedangkan variabel ukuran perusahaan dan sektor industri tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

H2 = Kelompok usaha berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

H3 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

H4 = *Leverage ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Desember sampai Februari tahun 2010.
- b. Penelitian dilaksanakan di Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas lain di Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2004 sampai dengan 2008.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004 sampai tahun 2008.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2004 sampai tahun 2008.
3. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba selama tahun 2004 sampai tahun 2008 berturut-turut.

4. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang diperlukan untuk mendukung penelitian.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian yang terdaftar di BEI selama tahun 2004 sampai tahun 2008.
2. Obyek penelitian adalah data laporan keuangan perusahaan yang menjadi subyek penelitian.

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis melainkan diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini data yang diambil meliputi: total aktiva, laba bersih, penjualan, dan total utang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari Pojok Bursa Efek Indonesia dan jurnal-jurnal keuangan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menguji faktor ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage* operasi sebagai faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penghitungan statistik dalam pengujian hipotesis ini menggunakan

program SPSS 17. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengukur variabel yang akan diteliti

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik perataan laba. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal untuk mengklasifikasikan praktik perataan laba yang berupa variabel *dummy*, yaitu variabel dengan kode 0 untuk perusahaan bukan perata laba, dan kode 1 untuk perusahaan perata laba. Pengklasifikasian perusahaan yang melakukan praktik perataan laba atau tidak, dilakukan dengan menggunakan Indeks Eckel (1981). Eckel (1981) menggunakan *coefficient variation* (CV) variabel laba dan penjualan (Suwito, 2005).

Menghitung indeks perataan laba:

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan:

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

ΔS = Perubahan penjualan dalam satu periode

CV = Koefisien variasi yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

Perusahaan dianggap telah melakukan tindakan perataan laba bila:

$$CV\Delta I < CV\Delta S$$

Keterangan:

$CV \Delta I$ = koefisien variasi untuk perubahan laba

$CV \Delta S$ = koefisien variasi untuk perubahan penjualan

$CV \Delta I$ dan $CV \Delta S$ dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV \Delta I \text{ atau } CV \Delta S = \frac{\sqrt{\text{Variance}}}{\text{Expected Value}}$$

atau

$$CV \Delta I \text{ atau } CV \Delta S = \sqrt{\frac{\sum (\Delta x - \bar{\Delta x})^2}{n-1}} : \bar{\Delta x}$$

Keterangan:

Δx = Perubahan penghasilan/laba bersih (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1

$\bar{\Delta x}$ = Rata-rata perubahan penghasilan/laba bersih (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1

n = banyaknya tahun yang diamati

b. Variabel Independen

1) Ukuran Perusahaan

Skala pengukuran yang digunakan adalah logaritma dari total aktiva perusahaan.

2) Kelompok Usaha

Kelompok usaha merupakan variabel *dummy*. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi 3 variabel *dummy*

yaitu: kelompok usaha *food and beverages industry*, kelompok usaha *automotive and allied product*, serta kelompok usaha di luar *food and beverages industry* dan *automotive and allied product*. Variabel *dummy* digunakan untuk menentukan kelompok usaha yang memiliki ketidakpastian tinggi yang mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba.

3) Profitabilitas

Skala pengukuran yang digunakan adalah ROI.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) Leverage Ratio

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

$$\text{Leverage Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Melakukan analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diukur pada sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel dikelompokkan terlebih dahulu ke dalam kategori perusahaan yang melakukan perataan laba dengan menggunakan Indeks Eckel (1981). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean dan deviasi standar.

3. Penilaian model fit

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data.

Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Tes statistik yang digunakan untuk menilai data ini adalah statistik -2LogL . Statistik -2LogL digunakan untuk menentukan jika variabel independen ditambahkan kedalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Selisih -2LogL untuk model dengan konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai χ^2 dengan df (selisih df kedua model). Jika nilai selisih kedua -2LogL signifikan secara statistik, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan penambahan variabel independen ke dalam model memperbaiki model *fit*.

4. Pengujian *multivariate*

Untuk pengujian *multivariate*, digunakan analisa logit (regresi logistik) untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi adanya praktik perataan laba. Model dianggap tepat karena variabel dependennya diukur secara nominal dan variabel independennya diukur secara nominal dan interval. Model logit yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Status} = a + b(\text{UP}) + c(\text{KU}) + d(\text{PROF}) + e(\text{LEV})$$

Keterangan:

Status = Status perataan laba perusahaan; 0 untuk perusahaan yang melakukan perataan laba dan 1 untuk perusahaan yang tidak melakukan perataan laba.

UP = Ukuran Perusahaan

KU = Kelompok Usaha

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage Ratio*

a = koefisien konstanta

b,c,d,e = koefisien variabel independen

Analisis *multivariate* secara simultan (bersama-sama) dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho1: $\beta = 0$; ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Ha1: $\beta \neq 0$; ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

b. Menentukan *level of significant* (α)

Level of significant, $\alpha = 5\%$ (0.05) dengan nilai *level of confidence* sebesar 95%.

c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Ho diterima jika $p\text{-value} > 5\%$

Ho ditolak jika $p\text{-value} < 5\%$

d. Mengambil kesimpulan

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan Ho dilakukan dengan membandingkan hasil output $p\text{-value}$ (signifikansi) dengan *level of significant* (α) yang terlihat pada tabel *variabel in the equation* yang dilakukan secara simultan. Apabila $p\text{-value}$ (signifikansi) ≤ 0.05 , maka Ho ditolak. $p\text{-value}$ (signifikansi) > 0.05 , maka Ho diterima.

- 1) Apabila $p\text{-value}$ (signifikansi) ≤ 0.05 , maka Ho1 ditolak. Artinya ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* secara simultan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
- 2) Apabila $p\text{-value}$ (signifikansi) > 0.05 , maka Ho1 diterima. Artinya ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Sedangkan analisis *multivariate* secara parsial (terpisah) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho2: $\beta \leq 0$; Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Ha2: $\beta > 0$; Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Ho3: $\beta \leq 0$; Kelompok usaha tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Ha3: $\beta > 0$; Kelompok usaha berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Ho4: $\beta \leq 0$; Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Ha4: $\beta > 0$; Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Ho5: $\beta \leq 0$; *Leverage ratio* tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Ha5: $\beta > 0$; *Leverage ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

b. Menentukan *level of significant* (α)

Level of significant, $\alpha = 5\%$ (0.05) dengan nilai *level of confidence* sebesar 95%.

c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Ho diterima jika $p\text{-value} > 5\%$

Ho ditolak jika $p\text{-value} < 5\%$

d. Mengambil kesimpulan

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan Ho dilakukan dengan membandingkan hasil output $p\text{-value}$ (signifikansi) dengan *level of significant* (α) yang terlihat pada tabel *variabel in the equation* yang dilakukan secara terpisah. Apabila Apabila $p\text{-value}$ (signifikansi) ≤ 0.05 , maka Ho ditolak. $p\text{-value}$ (signifikansi) > 0.05 , maka Ho diterima.

1) Apabila $p\text{-value}$ (signifikansi) ≤ 0.05 , maka Ho2 ditolak. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Apabila $p\text{-value}$ (signifikansi) > 0.05 , maka Ho2 diterima. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

2) Apabila $p\text{-value}$ (signifikansi) ≤ 0.05 , maka Ho3 ditolak. Artinya kelompok usaha berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Apabila $p\text{-value}$ (signifikansi) > 0.05 , maka Ho3 diterima. Artinya kelompok usaha tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

- 3) Apabila *p-value* (signifikansi) ≤ 0.05 , maka H_04 ditolak. Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Apabila *p-value* (signifikansi) > 0.05 , maka H_04 diterima. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
- 4) Apabila *p-value* (signifikansi) ≤ 0.05 , maka H_05 ditolak. Artinya *leverage ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Apabila *p-value* (signifikansi) > 0.05 , maka H_05 diterima. Artinya *leverage ratio* tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

BAB IV
DESKRIPSI DATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor (ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio*) yang secara signifikan mempengaruhi praktik perataan laba. Perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2004-2008 yang dipilih secara *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan dalam *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1.1: Tabel Perusahaan Sampel

N0	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Bidang Bisnis
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Automotive Parts Manufacture
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Peper And Allied Product
3	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk	Glass And Plastic Packaging
4	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	Stone, Clay, Glass and Concrete Product
5	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	Cable
6	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Textile and Garment
7	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	Cement Production
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Automotive Parts Manufacture
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Pharmaceuticals
10	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Food And Beverages Industry
11	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Metal And Allied Product
12	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	Food And Beverages Industry
13	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Stone, Clay, Glass and Concrete Product
14	ASII	Astra International Tbk	Automotive Parts Manufacture
15	BATA	Sepatu Bata Tbk	Apparel And Other Textile Product (Footwear)
16	BRAM	Branta Mulia Tbk	Automotive Parts Manufacture

Tabel 4.1.2: Tabel Perusahaan Sampel

17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Metal And Allied Product
18	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	Chemical And Allied Product
19	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	Chemical
20	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Food And Beverages Industry
21	DOID	Daeyu Orchid Indonesia Tbk	Apparel And Other Textile Product
22	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	Pharmaceuticals
23	EKAD	Ekadharna Tape Industry Tbk	Adhesive Tape
24	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	Food And Beverages
25	GGRM	Gudang Garam Tbk	Tobacco Manufacture
26	INAF	Indofarma Tbk	Pharmaceuticals
27	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Food And Beverages Industry
28	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Cement
29	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	Metal And Allied Products
30	KAEF	Kimia Farma Tbk	Pharmaceuticals
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Pharmaceuticals
32	LION	Lion Metal Works Tbk	Metal Office Equipment
33	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Metal Wire Mesh
34	MERK	Merck Tbk	Pharmaceuticals
35	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Food And Beverages Industry
36	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Consumer Goods
37	MYOR	Mayora Indah Tbk	Food And Beverages Industry
38	SOBI	Sorini Corporation Tbk	Chemical and Allied Product
39	STTP	Siantar Top Tbk	Food and Beverages Industry
40	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Consumer Goods
41	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Stone, Clay, Glass and Concrete Product
42	ULTJ	Ultra Jaya Milk Ind. Tbk	Food and Beverages Industry
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Consumer Goods

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Sampel Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan dengan jumlah anggota sampel 215 tahun perusahaan yang dipilih secara *purposive sampling* dengan tahap-tahap sebagai berikut: (lampiran 1 halaman 61)

Tabel 5.1 Tahap-tahap Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah	Total
Jumlah sampel awal	150 perusahaan	150 perusahaan
Tidak memenuhi kriteria 1: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004 sampai tahun 2008	(0) perusahaan	150 perusahaan
Tidak memenuhi kriteria 2: Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2008	(0) perusahaan	150 perusahaan
Tidak memenuhi kriteria 3: Perusahaan manufaktur yang mengalami laba selama tahun 2004 sampai tahun 2008 secara berturut-turut	(92) perusahaan	58 perusahaan
Tidak memenuhi kriteria 4: Perusahaan yang memiliki data keuangan yang diperlukan untuk mendukung penelitian	(15) perusahaan	43 perusahaan
Jumlah sampel akhir		43 perusahaan

B. Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari:

1. Variabel Dependen (Status perusahaan)

Variabel dependen merupakan variabel nominal untuk mengklasifikasikan status perusahaan dengan praktik perataan laba yang berupa variabel *dummy*, yaitu variabel dengan kode 0 untuk perusahaan bukan perata laba dan kode 1 untuk perusahaan perata laba. Hasil perhitungan klasifikasi sampel ke dalam perusahaan yang melakukan praktik perataan laba berdasarkan Indeks Eckel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Hasil Klasifikasi Status Perusahaan

Nilai <i>Dummy</i>	Status	Jumlah
0	Bukan Perata Laba	34
1	Perata Laba	9
Total		43

Sumber : Data diolah

Dari tabel 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 43 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terdapat 9 perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dan 34 perusahaan lainnya tidak melakukan praktik perataan laba.

Sebagai contoh perhitungan klasifikasi status perusahaan adalah perusahaan Astra Otoparts Tbk sebagai berikut:

$$\Delta \text{Laba Bersih Setelah Pajak } (\Delta I) \text{ tahun 2004} = 16,760,000.00$$

$$\Delta \text{Laba Bersih Setelah Pajak } (\Delta I) \text{ tahun 2005} = 55,869,000.00$$

$$\Delta \text{Laba Bersih Setelah Pajak } (\Delta I) \text{ tahun 2006} = 3,031,000.00$$

$$\Delta \text{Laba Bersih Setelah Pajak } (\Delta I) \text{ tahun 2007} = 172,849,000.00$$

$$\Delta \text{Laba Bersih Setelah Pajak } (\Delta I) \text{ tahun 2008} = 111,118,000.00$$

$$\Delta \bar{I} = 71,925,400.00$$

$$\begin{aligned} \sum (\Delta I - \Delta \bar{I})^2 &= ((16,760,000.00 - 71,925,400.00)^2 + (55,869,000.00 - \\ & 71,925,400.00)^2 + (3,031,000.00 - 71,925,400.00)^2 + \\ & (172,849,000.00 - 71,925,400.00)^2 + (111,118,000.00 - \\ & 71,925,400.00)^2) \\ &= 19,769,100,621,200,000.00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} CV_{\Delta I} &= \sqrt{\frac{\sum (\Delta I - \Delta \bar{I})^2}{n-1}} : \Delta \bar{I} \\ &= \sqrt{\frac{19,769,100,621,200,000.00}{4}} : 71,925,400.00 \\ &= 0.97742 \end{aligned}$$

$$\Delta \text{Penjualan Bersih } (\Delta S) \text{ tahun 2004} = 773,076,000.00$$

$$\Delta \text{Penjualan Bersih } (\Delta S) \text{ tahun 2005} = 928,417,000.00$$

$$\Delta \text{Penjualan Bersih } (\Delta S) \text{ tahun 2006} = -481,100,000.00$$

$$\Delta \text{Penjualan Bersih } (\Delta S) \text{ tahun 2007} = 833,377,000.00$$

$$\Delta \text{Penjualan Bersih } (\Delta S) \text{ tahun 2008} = 1,132,445,000.00$$

$$\Delta \bar{S} = 637,243,000.00$$

$$\begin{aligned} \sum (\Delta S - \Delta \bar{S})^2 &= ((773,076,000.00 - 637,243,000.00) + (928,417,000.00 - \\ & 637,243,000.00) + (-481,100,000.00 - 637,243,000.00) + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& (833,377,000.00 - 637,243,000.00) + (1,132,445,000.00 - \\
& 637,243,000.00) \\
& = 1,637,617,534,574,000,000.00
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
CV \Delta \bar{S} &= \sqrt{\frac{\sum (\Delta S - \Delta \bar{S})^2}{n-1}} : \Delta \bar{S} \\
&= \sqrt{\frac{1,637,617,534,574,000,000.00}{4}} : 637,243,000.00 \\
&= 1.00409
\end{aligned}$$

Perusahaan Astra Otoparts Tbk dianggap telah melakukan tindakan perataan laba karena nilai $CV \Delta I < CV \Delta S$. Perhitungan klasifikasi status perusahaan secara lengkap dapat dilihat dalam lampiran 2 halaman 63.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio*. Ukuran variabel independen untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan

Skala pengukuran yang digunakan adalah logaritma dari total aktiva perusahaan sampel untuk setiap tahun penelitian. Hasil dari perhitungan ukuran perusahaan dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 65.

b. Perhitungan Variabel Kelompok Usaha

Kelompok usaha merupakan variabel *dummy*. Dalam penelitian ini, terdapat 3 nilai variabel *dummy* yang mewakili 3 kelompok usaha yaitu: nilai 0 mewakili kelompok usaha *food and beverages*, nilai 1 mewakili kelompok usaha *automotive and allied product*, serta nilai 2 mewakili kelompok usaha di luar *food and beverages* dan *automotive and allied product (other)*. Hasil dari perhitungan kelompok usaha dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 67.

Tabel 5.3 Kelompok Usaha

Nilai Dummy	Jenis Usaha	Jumlah
0	Food And Beverages Industry	9
1	Automotive Parts Manufacture	4
2	Other	30
Total		43

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 9 perusahaan yang termasuk kelompok usaha *food and beverages industry* dengan nilai 0, 4 perusahaan yang termasuk kelompok usaha *automotive and allied product* dengan nilai 1, dan sisanya sebanyak 30 perusahaan yang termasuk kelompok usaha *other* di luar *food and beverages industry* dan *automotive and allied product*.

c. Perhitungan Variabel Profitabilitas

Skala pengukuran yang digunakan adalah ROI. Sebagai contoh perhitungan ROI adalah perusahaan Astra Otoparts Tbk pada tahun 2004 sebagai berikut:

$$\text{Laba bersih setelah pajak} = 223,158,000.00$$

$$\text{Total aktiva} = 2,436,481,000.00$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{223,158,000.00}{2,436,481,000.00}$$

$$= 0.09159$$

Hasil dari perhitungan profitabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 73.

d. Perhitungan Variabel *Leverage Ratio*

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ratio. Sebagai contoh perhitungan *leverage ratio* adalah perusahaan Astra Otoparts Tbk pada tahun 2004 sebagai berikut:

$$\text{Total utang} = 868,114,000.00$$

$$\text{Total aktiva} = 2,436,481,000.00$$

$$\text{Leverage Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{868,114,000.00}{2,436,481,000.00}$$

$$= 0.35630$$

Hasil dari perhitungan *leverage ratio* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 75.

C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diukur pada sampel. Dalam penelitian ini variabel independen yang diukur yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage ratio*. Variabel dependen berupa status perusahaan dan variabel independen berupa kelompok usaha merupakan variabel *dummy* sehingga analisis statistik deskriptif tidak dilakukan untuk variabel tersebut. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dengan bantuan program *SPSS 17* pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	215	7.44281	10.90709	8.96080	.66531
Profitabilitas	215	0.00036	0.40081	.09028	.07906
Leverage Ratio	215	0.05458	0.87345	.40277	.18270
Valid N (listwise)	215				

Analisis statistik deskriptif pada tabel 5.4 menunjukkan nilai rata-rata log total aktiva sebagai ukuran perusahaan sebesar 8.96080 dengan standar deviasi 0.66531, nilai terendah ukuran perusahaan 7.44281 dan nilai tertinggi ukuran perusahaan 10.90709. Hal ini berarti rata-rata nilai aktiva perusahaan sampel sebesar 8.96080 dengan ukuran penyebaran sebesar 0.66531.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan ROI menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.09028 dengan standar deviasi 0.07906, nilai terendah profitabilitas sebesar 0.00036 dan nilai tertinggi profitabilitas 0.40081. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata sebesar 0.09028 lebih tinggi daripada nilai standar deviasi sebesar 0.07906.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel *leverage ratio* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.40277 dengan standar deviasi 0.18270, nilai terendah *leverage ratio* sebesar 0.05458 dan nilai tertinggi *leverage ratio* 0.87345. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata sebesar 0.40277 lebih tinggi daripada nilai standar deviasi sebesar 0.18270.

D. Penilaian Model Fit

Penilaian model fit dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.5 Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	20.520	4	.000
	Block	20.520	4	.000
	Model	20.520	4	.000

Menilai model fit dapat dilihat dari lampiran 7 tabel 1 halaman 77 Nilai statistik -2LogL tanpa variabel hanya konstanta saja yaitu sebesar 220.603, setelah dimasukkan semua variabel independen maka nilai -2LogL turun menjadi 200.083. Penurunan sebesar 20.520 dengan df 4 dan angka ini signifikan secara statistik berarti penambahan semua variabel independen ke model menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini sudah fit atau sesuai dengan data.

Hasil output SPSS pada lampiran 7 tabel 2 halaman 78 menyatakan nilai Cox & Snell R Square dan untuk semua variabel independen sebesar 0.091 dan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.142 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 14,2%.

E. Pengujian *Multivariate*

Pengujian *multivariate* digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas dan *leverage ratio*, secara serentak (simultan) maupun secara individual (parsial) terhadap praktik perataan laba.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis logit (*logistic regression*).

Konstanta dan koefisien persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai beta (B) pada tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.6 Konstanta dan Koefisien Persamaan Regresi

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Ukuran_Perusahaan	.726	.274	7.026	1	.008	2.067
Kelompok_Usaha	.840	.297	7.975	1	.005	2.316
Profitabilitas	-6.843	3.089	4.906	1	.027	.001
Leverage_Ratio	-2.271	1.122	4.095	1	.043	.103
Constant	-7.767	2.528	9.443	1	.002	.000

Persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Status} = -7.767 + 0.726 \text{ UP} + 0.840 \text{ KU} - 6.843 \text{ PROF} - 2.271 \text{ LEV}$$

1. Analisis *Multivariate* Secara Serentak (Simultan)

Dalam analisis ini, keempat variabel yaitu ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* secara serentak (simultan) dimasukkan ke dalam model *logistic regression* untuk menguji signifikansinya. Identifikasi pengaruh variabel ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* terhadap perbedaan status perusahaan perataan laba dan bukan perataan laba dapat dilihat dari

hasil pengujian *multivariate* secara serentak yang disajikan pada tabel 5.6 di atas. Dari tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value}$ $0.002 < \alpha$ (0.05) artinya bahwa H_0 ditolak. H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* secara simultan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

2. Analisis *Multivariate* Secara Terpisah (Parsial)

Dalam analisis ini keempat variabel yaitu ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* diestimasi secara bertahap (*stepwise*). Hasil pengujian *multivariate* secara terpisah terhadap keempat variabel tersebut yang mempengaruhi praktik perataan laba ditunjukkan dalam tabel 5.6.

a. Analisis *multivariate* secara parsial untuk ukuran perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.6, terlihat bahwa $p\text{-value}$ $0.008 < \alpha$ (0.05), artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis variabel ukuran perusahaan adalah H_0 ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

b. Analisis *multivariate* secara parsial untuk kelompok usaha

Variabel kelompok usaha merupakan variabel *dummy*. Variabel ini dibedakan menjadi 3 variabel *dummy*, yaitu: 0 untuk kelompok usaha *food and beverages industry*, 1 untuk kelompok usaha *automotive and allied products*, dan 2 untuk kelompok usaha di luar *food and beverages industry* dan *automotive and allied products (other)*.

Hasil pengujian *multivariate* secara terpisah terhadap variabel kelompok usaha yang mempengaruhi praktik perataan laba ditunjukkan dalam tabel 5.6. Variabel kelompok usaha berpengaruh terhadap praktik perataan laba, hal ini ditunjukkan dengan ρ -value $0.005 < \alpha$ (0.05). Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis variabel kelompok usaha adalah H_03 ditolak artinya kelompok usaha berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

c. Analisis *multivariate* secara parsial untuk profitabilitas

Berdasarkan tabel 5.6, terlihat bahwa ρ value sebesar 0.027 lebih kecil daripada ρ -value yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05. ρ -value $0.027 < \alpha$ (0.05), artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan persamaan regresi dalam penelitian ini, terlihat bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang negatif dengan praktik perataan laba. Hipotesis penelitian menyatakan sebaliknya bahwa profitabilitas perusahaan memiliki hubungan positif dengan praktik perataan laba.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis variabel profitabilitas adalah H_04 tidak dapat ditolak (H_04 diterima), artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

d. Analisis *multivariate* secara parsial untuk *leverage ratio*

Berdasarkan tabel 5.6, terlihat bahwa ρ value sebesar 0.043 lebih kecil daripada ρ -value yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05. ρ -value $0.043 < \alpha$ (0.05), artinya *leverage ratio* berpengaruh positif terhadap

praktik perataan laba. Berdasarkan persamaan regresi dalam penelitian ini, terlihat bahwa *leverage ratio* memiliki hubungan yang negatif dengan praktik perataan laba. Hipotesis penelitian menyatakan sebaliknya, bahwa *leverage ratio* perusahaan memiliki hubungan positif dengan praktik perataan laba.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis variabel *leverage ratio* adalah H_0 tidak dapat ditolak (H_0 diterima), artinya variabel *leverage ratio* tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

F. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis logit (*logistic regression*) membantu peneliti mengetahui tentang:

1. Pengaruh ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* terhadap praktik perataan laba

Hasil pengujian dari keempat variabel yaitu ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* secara serentak (simultan) menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0.05) artinya bahwa H_0 ditolak. H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* secara simultan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi perusahaan melakukan praktik perataan

laba dipengaruhi oleh faktor-faktor ukuran perusahaan, kelompok usaha, profitabilitas, dan *leverage ratio*.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba

Dalam penelitian ini digunakan logaritma dari total aktiva perusahaan sebagai skala pengukuran. Hasil pengujian *multivariate* secara parsial menunjukkan bahwa $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kustiani dan Ekawati (2006) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Jin dan Machfoedz (1998), Salno dan Baridwan (2000), Jatiningrum (2000), serta Suwito dan Herawati (2005) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Perbedaan hasil tersebut dimungkinkan karena perbedaan proksi pengukuran variabel ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah disampaikan pada Bab II. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba. Manajer melihat faktor ukuran perusahaan sebagai faktor pendorong praktik perataan laba. Perusahaan besar cenderung mempunyai total aktiva yang besar dan mampu menghasilkan laba yang besar pula. Oleh karena itu,

perusahaan besar cenderung melakukan praktik perataan laba untuk mempertimbangkan pengawasan yang ketat yang akan dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat umum terhadap perusahaan tersebut. Pemerintah dan masyarakat akan membebankan berbagai biaya kepada perusahaan, sehingga kemungkinan perusahaan besar akan menghindari kenaikan laba secara drastis agar terhindar dari kenaikan pembebanan biaya oleh pemerintah dan masyarakat.

3. Pengaruh kelompok usaha terhadap praktik perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* secara parsial terhadap variabel kelompok usaha menunjukkan bahwa variabel kelompok usaha berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, hal ini ditunjukkan dengan $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa H_03 ditolak artinya kelompok usaha berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salno dan Baridwan (2000) serta penelitian Jatiningrum (2000) yang menyatakan bahwa sektor industri (kelompok usaha) tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Perbedaan hasil tersebut dimungkinkan karena setiap kelompok usaha memiliki karakteristik yang berbeda.

Perbedaan diantara kelompok usaha terdapat pada jenis produk yang dihasilkan, perbedaan harga, maupun kebebasan konsumen dalam memilih produk dari perusahaan. Perbedaan-perbedaan ini menyebabkan adanya

perbedaan tingkat fluktuasi laba pada masing-masing kelompok usaha. Perbedaan tingkat fluktuasi laba tersebut menyebabkan adanya perbedaan motivasi masing-masing kelompok usaha dalam melakukan praktik perataan laba.

Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa kelompok usaha menjadi faktor yang mendorong terjadinya praktik perataan laba yaitu dengan membedakan status perusahaan menjadi perata laba dan bukan perata laba. Dilihat dari persamaan regresi, koefisien untuk kelompok usaha bernilai positif signifikan, hal ini berarti bahwa kelompok *food and beverages industry* memiliki motivasi untuk melakukan perataan laba paling rendah dibandingkan kelompok usaha *automotive and allied products* dan *other*. Kelompok *food and beverages industry* diwakili dengan nilai 0, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usaha yang lainnya. Sedangkan kelompok usaha *other* memiliki motivasi yang paling tinggi untuk melakukan perataan laba.

Setiap perusahaan yang termasuk dalam kelompok usaha tertentu menghadapi ketidakpastian dan tidak mampu meramalkan dengan pasti mengenai keluaran yang dihasilkan. Kelompok usaha *other* menghadapi ketidakpastian yang paling tinggi mengenai keluaran yang dihasilkan dibandingkan kelompok usaha *food and beverages industry* dan kelompok usaha *automotive and allied product*. Hal inilah yang menyebabkan kelompok usaha *other* lebih termotivasi melakukan praktik perataan laba.

Sebagai contoh, perusahaan *textile and garment* dikategorikan sebagai kelompok usaha *other*. Perusahaan *textile and garment* melakukan kegiatan ekspor impor. Jika suatu saat kegiatan ekspor terhenti maka perusahaan tidak mampu meramalkan dengan pasti laba yang akan dihasilkan perusahaan. Ketidakmampuan kelompok usaha *other* dalam meramalkan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan menjadi penyebab kelompok usaha *other* memiliki motivasi yang paling tinggi untuk melakukan praktik perataan laba.

Kelompok usaha *automotive and allied product* juga menghadapi ketidakpastian dalam meramalkan laba yang akan dihasilkan perusahaan. Ketika seseorang memiliki kemampuan untuk membeli mobil, maka penjualan mobil akan meningkat, laba yang akan dihasilkan perusahaan juga akan meningkat. Tetapi perusahaan tidak dapat menentukan berapa banyak mobil yang akan terjual, sehingga perusahaan tidak dapat meramalkan dengan pasti laba yang akan dihasilkan perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan kelompok usaha *automotive and allied product* termotivasi untuk melakukan praktik perataan laba.

Ketidakpastian yang dihadapi oleh kelompok usaha *food and beverages industry* tidak sebesar yang dihadapi kelompok usaha *other* dan kelompok usaha *automotive and allied product*. Kelompok usaha *food and beverages industry* menjual produk kebutuhan pokok. Konsumen akan tetap membeli produk kebutuhan pokok walaupun harganya meningkat sehingga penjualan akan tetap ada dan perusahaan mendapatkan laba

dengan adanya penjualan tersebut. Kelompok usaha *food and beverages industry* termotivasi melakukan praktik perataan laba, tetapi motivasi yang dimiliki kelompok usaha ini lebih rendah dibandingkan motivasi yang dimiliki kelompok usaha *automotive and allied product* dan kelompok usaha *other*.

4. Pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* secara parsial terhadap profitabilitas menyatakan bahwa $p\text{-value} < \alpha$ (0.05), artinya profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba, tetapi tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba, artinya perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak memotivasi manajemen untuk melakukan praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jin dan Machfoedz (1998) serta penelitian dari Suwito dan Herawati (2005) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROI bukan merupakan salah satu faktor yang mendorong dilakukannya praktik perataan laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Jatiningrum (2000) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Dalam penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba kemungkinan disebabkan data variabel profitabilitas tidak membedakan perusahaan yang memiliki tingkat ROI tinggi dan rendah. Rentang maksimum dan minimum dalam analisis statistik deskriptif relatif rendah yang menyebabkan data variabel profitabilitas berkelompok. Data variabel profitabilitas tidak mampu memberikan kepastian apakah seluruh perusahaan dengan ROI yang tinggi maupun rendah telah terwakili dalam data tersebut. Hal inilah yang menyebabkan hasil uji *multivariate* tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Alasan yang dapat menjelaskan mengapa profitabilitas tidak menjadi faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba adalah walaupun kesuksesan atau prestasi perusahaan secara keseluruhan (komprehensif) bisa dinilai dari ROI yang nantinya akan berdampak pada keamanan jabatan manajer, tapi pada kenyataannya manajemen tidak terlalu mengkhawatirkan hal tersebut. Berapapun tingkat ROI suatu perusahaan tidak mendorong manajemen melakukan perataan laba sebagai upaya untuk memberikan kesan positif atas kinerja manajemen. Dimungkinkan adanya faktor lain yang dipandang lebih mendasar oleh manajemen sebagai faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba. Profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi oleh investor sehingga manajemen tidak melakukan praktik perataan laba berdasarkan pada tingkat profitabilitas saja.

5. Pengaruh *leverage ratio* terhadap praktik perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* secara parsial terhadap *leverage ratio* menyatakan bahwa $\rho\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya variabel *leverage ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Walaupun hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage ratio* berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, tetapi tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa *leverage ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Suwito dan Herawati (2005) yang menyatakan bahwa *leverage ratio* bukan faktor yang mendorong praktik perataan laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Jin dan Machfoedz (1998) serta penelitian Kustiani dan Ekawati (2006) yang menyatakan bahwa faktor *leverage ratio* merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Alasan yang dapat menjelaskan mengapa *leverage ratio* tidak menjadi faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba adalah data variabel *leverage ratio* memiliki variabilitas yang rendah. Variabilitas data yang rendah menunjukkan bahwa data penelitian mengelompok pada salah satu sebaran data. Dilihat dari hasil statistik deskriptif, rentang nilai maksimum dan

minimum tidak terlalu tinggi. Hal ini berarti bahwa tidak ada pemisahan antara perusahaan yang memiliki *leverage ratio* tinggi maupun rendah. Berdasarkan data *leverage ratio* tersebut berdampak pada hasil pengujian *multivariate* yang tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajer tidak menggunakan *leverage ratio* sebagai dasar pembuatan keputusan untuk melakukan praktik perataan laba. Penjelasan yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah bahwa rasio ini semata-mata menunjukkan bagian dari uang orang lain dibandingkan dengan hak keseluruhan terhadap aktiva perusahaan. Nilai dari rasio ini tidak harus merupakan indikasi yang sebenarnya mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya sehingga tidak memberi tekanan terhadap manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Helfert, 1993). Ada faktor lain yang dapat memberi petunjuk tentang alasan dilakukannya praktik perataan laba.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian tentang “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kelompok Usaha, Profitabilitas, dan *Leverage Ratio* Terhadap Praktik Perataan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” maka dapat ditarik suatu kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2008.
2. Kelompok usaha sebagai variabel *dummy* berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2008.
3. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROI tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2008.
4. *Leverage Ratio* yang diukur dengan menggunakan skala rasio tidak berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2008.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan model klasifikasi Indeks Eckel (1981) mungkin berpengaruh terhadap simultan penelitian yang tidak signifikan karena kesederhanaan kriteria dan klasifikasi sampel perusahaan perata laba dan bukan perata laba.
2. Sampel perusahaan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria, yaitu 43 perusahaan dengan jumlah anggota sample sebanyak 215 dalam kurun waktu 2004-2008.
3. Data penelitian yang digunakan secara umum tidak dibedakan besar kecilnya ukuran perusahaan, tinggi rendahnya tingkat ROI, dan *leverage ratio* yang mempengaruhi praktik perataan laba.

C. Saran

Untuk mengembangkan penelitian maka penelitian yang akan datang sebaiknya:

1. Menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar memperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.
2. Menggunakan model lain, selain Indeks Eckel untuk mengelompokkan perusahaan sebagai perusahaan perata laba dan bukan perata laba.
3. Menambahkan variabel-variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba seperti risiko perusahaan, rencana bonus, dan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianto, Yoga Devian. 2009. Analisis Pengaruh Size Perusahaan, Harga Saham, Kelompok Usaha, dan Risiko Bisnis Terhadap Praktik Perataan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Christanti, Hera. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mambuh M. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Helfert, Erich A. 1993. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jatiningrum. 2000. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan/ Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.2 No.2, 145-155.
- Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz. 1998. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.1 No. 2, 174-191.
- Juniarti, dan Carolina. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, 148-162.
- Munawir. S. 1983. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahmawati, et al. 2007. Pengaruh asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 10 No. 1, 68-89.

- Salno, Hanna Meilani dan Zaki Baridwan. 2000. Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.1, 17-34.
- Sari, Maria Eva Riska Medita. 2008. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharli, Michell. 2005. Earnings Management: Konsep, Penelitian, dan Implikasi terhadap Praktek Akuntansi. *Balance*. Vol.2 No. 2, 39-58.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 15-16 September, 136-146.
- Syahriana, Nani. 2006. Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (2000-2004). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Widyaningdyah, Agnes. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3 No. 2, 89-101.
- Indonesia Capital Market Directory, 2003.
- _____, 2004.
- _____, 2005.
- _____, 2006.
- _____, 2007.
- _____, 2008.
- www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
3	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk
4	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
5	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
6	RDTX	Roda Vivatex Tbk
7	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
10	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
11	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
12	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk
13	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
14	ASII	Astra International Tbk
15	BATA	Sepatu Bata Tbk
16	BRAM	Branta Mulia Tbk
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
18	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
19	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
20	DLTA	Delta Djakarta Tbk
21	DOID	Daeyu Orchid Indonesia Tbk
22	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
23	EKAD	Ekadharma Tape Industry Tbk
24	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
25	GGRM	Gudang Garam Tbk
26	INAF	Indofarma Tbk
27	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
28	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
29	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
30	KAEF	Kimia Farma Tbk
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk
32	LION	Lion Metal Works Tbk
33	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
34	MERK	Merck Tbk
35	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
36	MRAT	Mustika Ratu Tbk
37	MYOR	Mayora Indah Tbk
38	SOBI	Sorini Corporation Tbk
39	STTP	Siantar Top Tbk
40	TCID	Mandom Indonesia Tbk
41	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk

42	ULTJ	Ultra Jaya Milk Ind. Tbk
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Lampiran 2 : Klasifikasi Status Perusahaan

No	Kode Perusahaan	CV ΔI	CV ΔS	Indeks Eckel	Status
1	AUTO	0.97742	1.00409	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
2	FASW	-19.33761	0.96387	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
3	IGAR	-2.03809	1.88269	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
4	IKAI	2.29616	3.11904	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
5	IKBI	0.31469	1.62599	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
6	RDTX	0.83563	6.29513	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
7	SMGR	1.52392	3.48973	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
8	SMSM	0.50866	0.70627	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
9	TSPC	-68.72462	0.49842	CV $\Delta I < CV \Delta S$	Perata Laba
10	AISA	1.08829	1.07295	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
11	ALMI	39.34486	0.69168	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
12	AQUA	6.25158	0.39998	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
13	ARNA	1.28329	0.67602	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
14	ASII	1.99498	0.90127	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
15	BATA	2.29787	1.20517	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
16	BRAM	17.25889	2.70467	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
17	BTON	1.36459	0.84752	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
18	BUDI	2.73139	0.59534	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
19	CLPI	1.33167	0.24933	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
20	DLTA	2.03311	1.16681	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
21	DOID	2.78579	-23.35652	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
22	DVLA	3.88105	1.77585	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
23	EKAD	17.26123	0.88259	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
24	FAST	0.85378	0.55413	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
25	GGRM	64.67118	0.42101	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
26	INAF	2.28827	0.64892	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
27	INDF	3.98407	1.05454	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
28	INTP	2.56784	0.69032	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
29	JPRS	1.45859	1.36766	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
30	KAEF	10.16333	1.09522	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
31	KLBF	1.50345	0.86977	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
32	LION	1.37794	0.51998	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
33	LMSH	1.76973	1.40687	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
34	MERK	1.17146	0.50614	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
35	MLBI	2.38259	0.77087	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
36	MRAT	2.49489	2.11539	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
37	MYOR	1.82509	0.67910	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
38	SOBI	1.51764	0.75905	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
39	STTP	-1.70202	-3.86791	CV $\Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba

40	TCID	0.59851	0.59568	$CV \Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
41	TOTO	3.60628	0.46820	$CV \Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
42	ULTJ	2.02462	0.53070	$CV \Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba
43	UNVR	0.77200	0.59137	$CV \Delta I > CV \Delta S$	Bukan Perata Laba

Lampiran 3 : Daftar Log Total Aktiva

No	Kode Perusahaan	Log Total Aktiva				
		Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008
1	AUTO	9.38676	9.48122	9.48118	9.53835	9.60003
2	FASW	9.41969	9.45967	9.53427	9.57629	9.57037
3	IGAR	8.45250	8.43890	8.46261	8.51825	8.48541
4	IKAI	8.87582	8.84734	8.83400	8.88801	8.89459
5	IKBI	8.64850	8.73897	8.77107	8.77035	8.80374
6	RDTX	8.50903	8.56209	8.72737	8.76601	8.76412
7	SMGR	9.82220	9.85550	9.87485	9.93020	10.02543
8	SMSM	8.81353	8.82160	8.85533	8.91910	8.96837
9	TSPC	9.33070	9.37028	9.39432	9.44297	9.47233
10	AISA	8.57105	8.55362	8.56102	8.71232	9.00730
11	ALMI	8.94987	8.90013	9.09681	9.13701	9.21396
12	AQUA	8.82679	8.86367	8.90050	8.95014	9.00151
13	ARNA	8.47125	8.56205	8.68013	8.79975	8.86693
14	ASII	10.59268	10.67197	10.76290	10.80291	10.90709
15	BATA	8.41919	8.48541	8.43371	8.52124	8.60412
16	BRAM	9.23309	9.23283	9.18474	9.19169	9.22344
17	BTON	7.45909	7.44281	7.52730	7.66717	7.84824
18	BUDI	8.97353	8.99060	8.96924	9.17192	9.23013
19	CLPI	7.91630	8.03209	8.12503	8.22423	8.41313
20	DLTA	8.65812	8.73061	8.76149	8.77259	8.84404
21	DOID	8.91932	8.96589	8.91601	9.08241	8.62325
22	DVLA	8.63465	8.74086	8.74612	8.74891	8.80459
23	EKAD	7.79994	7.87601	7.87301	7.92904	8.14849
24	FAST	8.50783	8.57738	8.68446	8.79899	8.89474
25	GGRM	10.31369	10.34496	10.33712	10.37892	10.38153
26	INAF	8.71927	8.71502	8.83692	9.00408	8.98489
27	INDF	10.19504	10.16985	10.20716	10.47023	10.59763
28	INTP	9.98994	10.02269	9.98219	10.00070	10.05257
29	JPRS	8.38994	8.31173	8.27734	8.42941	8.60135
30	KAEF	9.06946	9.07100	9.10079	9.14199	9.16007
31	KLBF	9.47956	9.67471	9.66508	9.71081	9.75617
32	LION	8.16644	8.21756	8.27344	8.33471	8.40336
33	LMSH	7.63092	7.62475	7.63937	7.79805	7.79231
34	MERK	8.30182	8.33852	8.45132	8.51991	8.57411
35	MLBI	8.74694	8.75996	8.78564	8.79368	8.97377
36	MRAT	8.46896	8.46337	8.46504	8.49968	8.54996
37	MYOR	9.10743	9.16434	9.19128	9.27719	9.46583
38	SOBI	8.72712	8.77571	8.80775	8.92557	9.04575

39	STTP	8.67226	8.67892	8.66977	8.71387	8.79709
40	TCID	8.67428	8.73695	8.82750	8.86046	8.95942
41	TOTO	8.85038	8.92847	8.95817	8.96094	9.01331
42	ULTJ	9.11402	9.09845	9.09659	9.13444	9.24071
43	UNVR	9.56392	9.58460	9.66521	9.72700	9.81323

Lampiran 4 : Daftar Kelompok Usaha

No	Kode Perusahaan	Tahun	Jenis Usaha	Nilai Dummy
1	AUTO	2004	Automotive Parts Manufacture	1
		2005	Automotive Parts Manufacture	1
		2006	Automotive Parts Manufacture	1
		2007	Automotive Parts Manufacture	1
		2008	Automotive Parts Manufacture	1
2	FASW	2004	Peper And Allied Product	2
		2005	Peper And Allied Product	2
		2006	Peper And Allied Product	2
		2007	Peper And Allied Product	2
		2008	Peper And Allied Product	2
3	IGAR	2004	Glass And Plastic Packaging	2
		2005	Glass And Plastic Packaging	2
		2006	Glass And Plastic Packaging	2
		2007	Glass And Plastic Packaging	2
		2008	Glass And Plastic Packaging	2
4	IKAI	2004	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
		2005	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
		2006	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
		2007	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
		2008	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
5	IKBI	2004	Cable	2
		2005	Cable	2
		2006	Cable	2
		2007	Cable	2
		2008	Cable	2
6	RDTX	2004	Textile And Garmen	2
		2005	Textile And Garmen	2
		2006	Textile And Garmen	2
		2007	Textile And Garmen	2
		2008	Textile And Garmen	2
7	SMGR	2004	Cement Production	2
		2005	Cement Production	2
		2006	Cement Production	2

		2007	Cement Production	2
		2008	Cement Production	2
8	SMSM	2004	Automotive Parts Manufacture	1
		2005	Automotive Parts Manufacture	1
		2006	Automotive Parts Manufacture	1
		2007	Automotive Parts Manufacture	1
		2008	Automotive Parts Manufacture	1
9	TSPC	2004	Pharmaceuticals	2
		2005	Pharmaceuticals	2
		2006	Pharmaceuticals	2
		2007	Pharmaceuticals	2
		2008	Pharmaceuticals	2
10	AISA	2004	Food And Beverages Industry	0
		2005	Food And Beverages Industry	0
		2006	Food And Beverages Industry	0
		2007	Food And Beverages Industry	0
		2008	Food And Beverages Industry	0
11	ALMI	2004	Metal And Allied Product	2
		2005	Metal And Allied Product	2
		2006	Metal And Allied Product	2
		2007	Metal And Allied Product	2
		2008	Metal And Allied Product	2
12	AQUA	2004	Food And Beverages Industry	0
		2005	Food And Beverages Industry	0
		2006	Food And Beverages Industry	0
		2007	Food And Beverages Industry	0
		2008	Food And Beverages Industry	0
13	ARNA	2004	Stone, Clay, Glass and Concrete product	2
		2005	Stone, Clay, Glass and Concrete product	2
		2006	Stone, Clay, Glass and Concrete product	2
		2007	Stone, Clay, Glass and Concrete product	2
		2008	Stone, Clay, Glass and Concrete product	2
14	ASII	2004	Automotive Parts Manufacture	1
		2005	Automotive Parts Manufacture	1
		2006	Automotive Parts Manufacture	1
		2007	Automotive Parts Manufacture	1
		2008	Automotive Parts Manufacture	1

15	BATA	2004	Apparel And Other Textile Product	2
		2005	Apparel And Other Textile Product	2
		2006	Apparel And Other Textile Product	2
		2007	Apparel And Other Textile Product	2
		2008	Apparel And Other Textile Product	2
16	BRAM	2004	Automotive Parts Manufacture	1
		2005	Automotive Parts Manufacture	1
		2006	Automotive Parts Manufacture	1
		2007	Automotive Parts Manufacture	1
		2008	Automotive Parts Manufacture	1
17	BTON	2004	Metal And Allied Product	2
		2005	Metal And Allied Product	2
		2006	Metal And Allied Product	2
		2007	Metal And Allied Product	2
		2008	Metal And Allied Product	2
18	BUDI	2004	Chemical And Allied Product	2
		2005	Chemical And Allied Product	2
		2006	Chemical And Allied Product	2
		2007	Chemical And Allied Product	2
		2008	Chemical And Allied Product	2
19	CLPI	2004	Chemical	2
		2005	Chemical	2
		2006	Chemical	2
		2007	Chemical	2
		2008	Chemical	2
20	DLTA	2004	Food And Beverages Industry	0
		2005	Food And Beverages Industry	0
		2006	Food And Beverages Industry	0
		2007	Food And Beverages Industry	0
		2008	Food And Beverages Industry	0
21	DOID	2004	Apparel And Other Textile Product	2
		2005	Apparel And Other Textile Product	2
		2006	Apparel And Other Textile Product	2
		2007	Apparel And Other Textile Product	2
		2008	Apparel And Other Textile Product	2
22	DVLA	2004	Pharmaceuticals	2
		2005	Pharmaceuticals	2

		2006	Pharmaceuticals	2
		2007	Pharmaceuticals	2
		2008	Pharmaceuticals	2
23	EKAD	2004	Adhesive Tape	2
		2005	Adhesive Tape	2
		2006	Adhesive Tape	2
		2007	Adhesive Tape	2
		2008	Adhesive Tape	2
24	FAST	2004	Food And Beverages Industry	0
		2005	Food And Beverages Industry	0
		2006	Food And Beverages Industry	0
		2007	Food And Beverages Industry	0
		2008	Food And Beverages Industry	0
25	GGRM	2004	Tobacco Manufacture	2
		2005	Tobacco Manufacture	2
		2006	Tobacco Manufacture	2
		2007	Tobacco Manufacture	2
		2008	Tobacco Manufacture	2
26	INAF	2004	Pharmaceuticals	2
		2005	Pharmaceuticals	2
		2006	Pharmaceuticals	2
		2007	Pharmaceuticals	2
		2008	Pharmaceuticals	2
27	INDF	2004	Food And Beverages Industry	0
		2005	Food And Beverages Industry	0
		2006	Food And Beverages Industry	0
		2007	Food And Beverages Industry	0
		2008	Food And Beverages Industry	0
28	INTP	2004	Cement	2
		2005	Cement	2
		2006	Cement	2
		2007	Cement	2
		2008	Cement	2
29	JPRS	2004	Metal And Allied Products	2
		2005	Metal And Allied Products	2
		2006	Metal And Allied Products	2
		2007	Metal And Allied Products	2

		2008	Metal And Allied Products	2
30	KAEF	2004	Pharmaceuticals	2
		2005	Pharmaceuticals	2
		2006	Pharmaceuticals	2
		2007	Pharmaceuticals	2
		2008	Pharmaceuticals	2
31	KLBF	2004	Pharmaceuticals	2
		2005	Pharmaceuticals	2
		2006	Pharmaceuticals	2
		2007	Pharmaceuticals	2
		2008	Pharmaceuticals	2
32	LION	2004	Metal Office Equipment	2
		2005	Metal Office Equipment	2
		2006	Metal Office Equipment	2
		2007	Metal Office Equipment	2
		2008	Metal Office Equipment	2
33	LMSH	2004	Metal Wire Mesh	2
		2005	Metal Wire Mesh	2
		2006	Metal Wire Mesh	2
		2007	Metal Wire Mesh	2
		2008	Metal Wire Mesh	2
34	MERK	2004	Pharmaceuticals	2
		2005	Pharmaceuticals	2
		2006	Pharmaceuticals	2
		2007	Pharmaceuticals	2
		2008	Pharmaceuticals	2
35	MLBI	2004	Food And Beverages Industry	0
		2005	Food And Beverages Industry	0
		2006	Food And Beverages Industry	0
		2007	Food And Beverages Industry	0
		2008	Food And Beverages Industry	0
36	MRAT	2004	Consumer Goods	2
		2005	Consumer Goods	2
		2006	Consumer Goods	2
		2007	Consumer Goods	2
		2008	Consumer Goods	2

37	MYOR	2004	Food And Beverages Industry	0
		2005	Food And Beverages Industry	0
		2006	Food And Beverages Industry	0
		2007	Food And Beverages Industry	0
		2008	Food And Beverages Industry	0
38	SOBI	2004	Chemical and Allied Product	2
		2005	Chemical and Allied Product	2
		2006	Chemical and Allied Product	2
		2007	Chemical and Allied Product	2
		2008	Chemical and Allied Product	2
39	STTP	2004	Food and Beverages Industry	0
		2005	Food and Beverages Industry	0
		2006	Food and Beverages Industry	0
		2007	Food and Beverages Industry	0
		2008	Food and Beverages Industry	0
40	TCID	2004	Consumer Goods	2
		2005	Consumer Goods	2
		2006	Consumer Goods	2
		2007	Consumer Goods	2
		2008	Consumer Goods	2
41	TOTO	2004	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
		2005	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
		2006	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
		2007	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
		2008	Stone, Clay, Glass and Concrete Product	2
42	ULTJ	2004	Food And Beverages Industry	0
		2005	Food And Beverages Industry	0
		2006	Food And Beverages Industry	0
		2007	Food And Beverages Industry	0
		2008	Food And Beverages Industry	0
43	UNVR	2004	Consumer Goods	2
		2005	Consumer Goods	2
		2006	Consumer Goods	2
		2007	Consumer Goods	2
		2008	Consumer Goods	2

Lampiran 5 : Daftar Profitabilitas (ROI)

No	Kode Perusahaan	ROI = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$				
		Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008
1	AUTO	0.09159	0.09213	0.09315	0.13169	0.14217
2	FASW	0.00178	0.00202	0.02973	0.03236	0.00983
3	IGAR	0.09131	0.05015	0.03434	0.04678	0.02403
4	IKAI	0.00228	0.00974	0.00405	0.01586	0.00421
5	IKBI	0.01649	0.04332	0.07517	0.13145	0.15350
6	RDTX	0.03589	0.05793	0.06478	0.05968	0.09831
7	SMGR	0.07840	0.00456	0.17282	0.20850	0.23800
8	SMSM	0.08814	0.09068	0.09233	0.09677	0.09838
9	TSPC	0.15152	0.12654	0.10995	0.10038	0.10807
10	AISA	0.00788	0.00262	0.00036	0.03057	0.02821
11	ALMI	0.00859	0.04477	0.06658	0.02314	0.00279
12	AQUA	0.13655	0.08808	0.06143	0.07393	0.08205
13	ARNA	0.08492	0.09709	0.05901	0.06888	0.07375
14	ASII	0.13809	0.11615	0.06408	0.10263	0.11383
15	BATA	0.13355	0.08204	0.07427	0.10412	0.39204
16	BRAM	0.02480	0.06991	0.01197	0.02518	0.05666
17	BTON	0.08116	0.06312	0.02429	0.18902	0.29533
18	BUDI	0.00268	0.00233	0.02220	0.03108	0.01941
19	CLPI	0.07865	0.07305	0.05751	0.05823	0.07767
20	DLTA	0.08502	0.10488	0.07496	0.07990	0.11994
21	DOID	0.00108	0.00371	0.00271	0.00460	0.00969
22	DVLA	0.11552	0.12999	0.09421	0.08899	0.11106
23	EKAD	0.07088	0.06898	0.07721	0.04984	0.03272
24	FAST	0.11589	0.10926	0.14254	0.16289	0.15963
25	GGRM	0.08694	0.08539	0.04637	0.06033	0.07812
26	INAF	0.01382	0.01849	0.02219	0.01097	0.00521
27	INDF	0.02413	0.04472	0.04104	0.03320	0.02612
28	INTP	0.01187	0.07020	0.06176	0.09821	0.15465
29	JPRS	0.25459	0.16627	0.14149	0.15464	0.12310
30	KAEF	0.06626	0.04486	0.03488	0.03763	0.03832
31	KLBF	0.12342	0.13817	0.14630	0.13734	0.12392
32	LION	0.16055	0.11527	0.10998	0.11705	0.14948
33	LMSH	0.12879	0.09746	0.06120	0.09460	0.14902
34	MERK	0.28567	0.26464	0.30611	0.27030	0.26294
35	MLBI	0.15455	0.15123	0.12054	0.13570	0.23615
36	MRAT	0.04467	0.02928	0.03118	0.03522	0.06283

37	MYOR	0.06646	0.03132	0.06024	0.07479	0.06713
38	SOBI	0.06578	0.05964	0.04326	0.11179	0.12825
39	STTP	0.06083	0.02228	0.03086	0.03014	0.00768
40	TCID	0.17464	0.17018	0.14894	0.15338	0.12610
41	TOTO	0.03652	0.07414	0.08776	0.06168	0.06138
42	ULTJ	0.00339	0.00361	0.01179	0.02225	0.17448
43	UNVR	0.40081	0.37490	0.37216	0.36837	0.37007

Lampiran 6 : Daftar Leverage Ratio

No	Kode Perusahaan	$Leverage\ Ratio = \frac{Total\ U\ tan\ g}{Total\ Aktiva}$				
		Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008
1	AUTO	0.35630	0.38309	0.35234	0.31692	0.29912
2	FASW	0.59422	0.62788	0.65688	0.65617	0.64829
3	IGAR	0.33907	0.26095	0.26968	0.30358	0.23798
4	IKAI	0.87345	0.84909	0.69183	0.55613	0.55846
5	IKBI	0.28833	0.38275	0.36762	0.25330	0.20313
6	RDTX	0.16179	0.19134	0.36408	0.35852	0.25760
7	SMGR	0.43935	0.37360	0.25549	0.21087	0.22911
8	SMSM	0.37442	0.34105	0.33293	0.38019	0.36708
9	TSPC	0.15981	0.20142	0.18042	0.20135	0.22107
10	AISA	0.74458	0.73402	0.73815	0.78460	0.61548
11	ALMI	0.63867	0.53066	0.63469	0.67418	0.73370
12	AQUA	0.46112	0.43302	0.43118	0.42352	0.41103
13	ARNA	0.49838	0.51966	0.59596	0.62377	0.60891
14	ASII	0.49624	0.48429	0.54374	0.49609	0.49744
15	BATA	0.33478	0.42345	0.29976	0.37455	0.32043
16	BRAM	0.49064	0.41664	0.33230	0.29736	0.28706
17	BTON	0.19862	0.10488	0.23884	0.25940	0.21658
18	BUDI	0.75540	0.76166	0.71291	0.55286	0.61814
19	CLPI	0.36294	0.45691	0.51276	0.56317	0.65081
20	DLTA	0.22209	0.24343	0.23887	0.22207	0.24963
21	DOID	0.65097	0.61598	0.44435	0.61518	0.15652
22	DVLA	0.26010	0.29062	0.26021	0.17596	0.20357
23	EKAD	0.15144	0.27085	0.22386	0.28295	0.43239
24	FAST	0.39455	0.39613	0.40400	0.40053	0.38510
25	GGRM	0.40765	0.40679	0.39380	0.40910	0.35532
26	INAF	0.51202	0.48876	0.59169	0.71116	0.69291
27	INDF	0.67993	0.67919	0.65293	0.63249	0.66758
28	INTP	0.52351	0.46572	0.37147	0.30637	0.24498
29	JPRS	0.46965	0.19873	0.05458	0.17923	0.32446
30	KAEF	0.30581	0.28310	0.30968	0.34521	0.34441
31	KLBF	0.50960	0.38525	0.23357	0.21821	0.23826
32	LION	0.17854	0.18601	0.20202	0.21404	0.20516
33	LMSH	0.59109	0.49690	0.46116	0.53606	0.38862
34	MERK	0.23172	0.17271	0.16668	0.15354	0.12729
35	MLBI	0.52652	0.60383	0.67477	0.68190	0.63430
36	MRAT	0.15897	0.12046	0.09406	0.11527	0.14416

37	MYOR	0.31001	0.37514	0.36208	0.41467	0.56323
38	SOBI	0.35507	0.38049	0.40177	0.43286	0.46505
39	STTP	0.32374	0.31175	0.26624	0.30694	0.42012
40	TCID	0.15800	0.15815	0.09603	0.07109	0.10389
41	TOTO	0.79506	0.74552	0.69094	0.65291	0.64778
42	ULTJ	0.37709	0.35005	0.34680	0.38926	0.34700
43	UNVR	0.36814	0.43161	0.48625	0.49486	0.52238

Lampiran 7 : Hasil Uji *Logistic Regression*

Tabel 1 digunakan untuk menilai model fit

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	221.620	-1.163
	2	220.605	-1.322
	3	220.603	-1.329
	4	220.603	-1.329

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 220.603

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				Leverage Ratio
			Constant	Ukuran Perusahaan	Kelompok Usaha	Profitabilitas	
Step 1	1	206.106	-4.887	.437	.412	-3.419	-1.240
	2	200.438	-7.106	.663	.713	-5.891	-2.027
	3	200.086	-7.717	.722	.828	-6.770	-2.255
	4	200.083	-7.767	.726	.840	-6.842	-2.271
	5	200.083	-7.767	.726	.840	-6.843	-2.271

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 220.603

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	20.520	4	.000
	Block	20.520	4	.000
	Model	20.520	4	.000

Tabel 2 digunakan untuk menilai variabilitas variabel independen

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	200.083 ^a	.091	.142

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 3 digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen

Correlation Matrix

	Constant	Ukuran Perusahaan	Kelompok Usaha	Profitabilitas	Leverage Ratio	
Step 1	Constant	1.000	-.950	-.392	.036	.075
	Ukuran Perusahaan	-.950	1.000	.195	-.197	-.299
	Kelompok Usaha	-.392	.195	1.000	-.074	.022
	Profitabilitas	.036	-.197	-.074	1.000	.451
	Leverage Ratio	.075	-.299	.022	.451	1.000

Tabel 4 digunakan untuk menentukan konstanta dan koefisien persamaan regresi

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 ^a	Ukuran Perusahaan	.726	.274	7.026	1	.008	2.067
	Kelompok Usaha	.840	.297	7.975	1	.005	2.316
	Profitabilitas	-6.843	3.089	4.906	1	.027	.001
	Leverage Ratio	-2.271	1.122	4.095	1	.043	.103
	Constant	-7.767	2.528	9.443	1	.002	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran Perusahaan, Kelompok Usaha, Profitabilitas, Leverage Ratio.